

Statistik Pertanian
Tanaman Pangan
Kabupaten Klungkung

2014



<http://klungkungkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung

Statistik Pertanian
Tanaman Pangan
Kabupaten Klungkung

2014



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung

STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2014

ISBN. :
No. Publikasi :
Katalog BPS :

Ukuran Buku : 182 mm x 257 mm
Jumlah Halaman : ix + 51 halaman

Naskah : Seksi Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung.
Telp. (0366) 21180 Fax. (0361) 24242
E-mail : bps5105@bps.go.id

Dicetak oleh:
Percetakan "Bali"
Jl. Jayagiri XIII No. 29 Telp. (0361) 231828 Denpasar

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung merupakan publikasi kedua dari seksi statistik produksi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung.

Karakteristik yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen, luas tanam bersih, rata-rata produksi dan produksi total tanaman bahan makanan, yang diperoleh dari hasil pengolahan survei Pertanian model daftar SP-PADI, SP-PALAWIJA dan Survei Ubinan Tahun 2014.

Meskipun penyusunannya telah diupayakan dengan sebaik-baiknya, namun disadari “tidak ada gading yang tak retak”, kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Oleh karenanya sangat diharapkan saran-saran dari semua pihak guna meningkatkan kualitas buku ini untuk penerbitan di masa mendatang.

Harapan Kami semoga publikasi ini ada manfaatnya.

Semarang, September 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung

Ir. A.A.A. Raka Suarningsih
NIP. 196607101992032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
TABEL ULASAN.....	vii
TABEL LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	1
1.3 Metode Pengumpulan Data.....	1
1.4 Kerangka Sampel.....	3
1.5 Rancangan penarikan sampel.....	4
1.6 Jenis Daftar yang digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data.....	5
1.7 Sistematika Penyajian.....	6
BAB II KONSEP DAN DEFINISI.....	7
2.1 Lahan sawah.....	7
2.2 Lahan Bukan Sawah.....	8
2.3 Luas tanaman akhir bulan yang lalu.....	8
2.4 Luas Panen	8
2.5 Luas Panen Muda.....	8
2.6 Luas Puso.....	8
2.7 Luas Tanam.....	9
2.8 Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan.....	9
2.9 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis varietas.....	9

2.10	Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis kegiatan SLPTT dan NON-SLPTT.....	11
BAB III	ULASAN.....	13
3.1	Pola Tanam dan Pola Panen Padi.....	14
3.2	Luas Panen.....	16
3.2.1	Padi.....	16
3.2.2	Jagung.....	17
3.2.3	Kedelai.....	18
3.2.4	Kacang Tanah.....	20
3.2.5	Ubi Kayu.....	21
3.2.6	Ubi Jalar.....	23
3.3	Produksi.....	24
3.3.1	Padi.....	24
3.3.2	Jagung.....	25
3.3.3	Kedelai.....	26
3.3.4	Kacang Tanah.....	27
3.3.5	Ubi Kayu.....	28
3.3.6	Ubi Jalar.....	29
3.4	Kontribusi Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija.....	29
3.5	Perkiraan Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi 2012.....	30
LAMPIRAN.....		33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Pola Tanam Padi Kab. Klungkung Tahun 2012-2014.....	15
Gambar 3.2 Pola Panen Padi Kab. Klungkung Tahun 2012-2014.....	15
Gambar 3.3 Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (ha).....	17
Gambar 3. 4 Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (ha).....	18
Gambar 3. 5 Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (ha).....	19
Gambar 3.6 Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (ha).....	21
Gambar 3.7 Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (ha).....	22
Gambar 3. 8 Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (ha).....	23
Gambar 3. 9 Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton).....	24
Gambar 3.10 Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton).....	25
Gambar 3.11 Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton).....	26
Gambar 3.12 Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton).....	27
Gambar 3. 13 Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton).....	28
Gambar 3. 14 Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton).....	29

Gambar 3.15 Persentase Kontribusi Luas Panen Tanaman Palawija Tahun 2014 (ha).....	30
Gambar 3.16 Persentase Kontribusi Produksi Tanaman Palawija Tahun 2014 (ha).....	30

DAFTAR TABEL

TABEL ULASAN

Tabel 1.1 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Pengumpulan Data Tanaman Pangan.....	xiv
Tabel 1.2 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Rekapitulasi Data.....	xv
Tabel 3.1 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha).....	16
Tabel 3.2 Perkembangan Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha).....	17
Tabel 3.3 Perkembangan Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha).....	19
Tabel 3.4 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha).....	20
Tabel 3.5 Perkembangan Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha).....	22
Tabel 3.6 Perkembangan Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha).....	23
Tabel 3.7 Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi Tahun 2014.....	32

TABEL LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Tanam Bersih Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	34
---	----

Tabel 2. Luas Tanam Bersih Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	35
Tabel 3. Luas Tanam Bersih Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	36
Tabel 4. Luas Tanam Bersih Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	37
Tabel 5. Luas Tanam Bersih Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014(Ha).....	38
Tabel 6. Luas Tanam Bersih Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	39
Tabel 7. Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	40
Tabel 8. Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	41
Tabel 9. Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	42
Tabel 10. Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	43
Tabel 11. Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	44
Tabel 12. Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha).....	45
Tabel 13. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012.....	46
Tabel 14. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012.....	47

Tabel 15. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014.....	48
Tabel 16. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014.....	49
Tabel 17. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014.....	50
Tabel 18. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014.....	51

<http://klungkungkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara agraris, pertanian merupakan sektor utama yang memiliki peran strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sektor pertanian menjadi sektor penting karena menyangkut kebutuhan primer penduduk yang permintaannya selalu meningkat seiring peningkatan jumlah penduduk.

Saat ini sektor pertanian menghadapi beberapa permasalahan yang perlu segera dicarikan solusinya, antara lain pertama, pertumbuhan penduduk masih cukup tinggi, sehingga permintaan terhadap produk-produk pertanian juga semakin meningkat. Kedua, luas lahan pertanian kini semakin berkurang akibat adanya alih fungsi lahan (perumahan, jalan, pasar, dll). Ketiga, akibat adanya pemanasan global, terjadi cuaca dan iklim yang ekstrim sehingga menyulitkan petani dalam mengolah sawahnya.

1.2 Ruang Lingkup

Pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan di Kabupaten Klungkung dilakukan di 4 (empat) kecamatan. Periode pencacahan yang dilakukan adalah bulanan, *subround*, dan tahunan.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan ini mencakup seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Klungkung, yaitu kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan.

a. Pengumpulan data luas, serangan OPT, penggunaan lahan

- Luas Tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru, adanya serangan OPT untuk padi dan palawija didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan yang dikumpulkan oleh petugas dari Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung.
- Pengumpulan data penggunaan lahan berdasarkan laporan tahunan setiap kecamatan.

b. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dipergunakan untuk menaksir luas, adalah:

1. Mendapatkan data luas panen, tanam dan puso berdasarkan peta luas baku lahan sawah (audit lahan) dengan menggunakan citra satelit.
2. Dengan menggunakan sistem blok pengairan
Biasanya desa yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan.
3. Laporan petani kepada Kepala Desa
Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa.
4. Banyaknya benih yang digunakan.
Dengan mendasarkan kepada banyaknya benih yang digunakan, petugas dapat memperkirakan luas tanaman

5. *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

c. Pengumpulan Data Produktivitas Tanaman Pangan

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi dan palawija dilakukan melalui survei sampel dengan pendekatan rumahtangga. Tanaman padi meliputi padi sawah dan padi ladang, sedangkan tanaman palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Metode pengumpulan data produktivitas tanaman pangan menerapkan metode pengukuran langsung plot ubinan terpilih dan metode wawancara dengan petani sampel untuk karakteristik-karakteristik yang berkaitan dengan produktivitas misalnya: penggunaan pupuk, benih, pengairan, pestisida, cara penanaman, dan sebagainya. Pendataan ini dilakukan secara bersama oleh Petugas BPS dan Petugas Dinas Pertanian.

1.4 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan 2013 ada 3 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan desa/kelurahan, kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

- Kerangka sampel desa/kelurahan adalah daftar kode dan nama desa/kelurahan yang dilengkapi dengan informasi luas baku lahan sawah. Desa/kelurahan dalam kerangka sampel distratifikasi terlebih dahulu menurut luas baku lahan sawah dan jumlah petani tanaman pangan.

- Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) yang dilengkapi dengan informasi jumlah petani tanaman pangan dari Daftar SP2010-C1 Rincian 217 (lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama) yang berisi kode 01 (pertanian tanaman padi dan palawija) dan Rincian 218 (status atau kedudukan dalam pekerjaan utama) berkode 1,2, atau 3 (yaitu status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar).
- Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi perkiraan bulan panen untuk masing-masing jenis tanaman (padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar).

1.5 Rancangan penarikan sampel

Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam Survei Ubinan adalah metode pengambilan sampel *multi-stage sampling design*.

Tahap pertama, dari kerangka sampel desa, dipilih sejumlah desa secara *Probability Proportional to Size (PPS)* dengan size petani tanaman pangan.

Tahap kedua, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) bloksensus secara PPS dengan size jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga. Khusus untuk strata yang jumlah sampel blok sensusnya lebih dari jumlah sampel desa dalam strata, maka beberapa desa terpilih yang memiliki luas baku lahan terbesar harus dibuat subdesa (dalam frame) terlebih dahulu, selanjutnya setiap desa/subdesa tersebut tetap dipilih 1 blok sensus.

Tahap ketiga, dari hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tangga yang akan panen pada subround tertentu secara sistematis.

Tahap keempat, dari setiap petani terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

Tahap kelima, pada petak terpilih, dipilih satu plot (berukuran $2,5 \times 2,5 \text{ m}^2$) untuk dilakukan ubinan.

1.6 Jenis Daftar yang digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data

- a. Daftar yang dipakai untuk pengumpulan data tanaman pangan adalah seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1.1 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Pengumpulan Data Tanaman Pangan

No	Jenis Daftar	Cakupan	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1.	SP-PADI	Kecamatan	Bulanan	Laporan Luas Tanaman Padi
2.	SP-PALAWIJA	Kecamatan	Bulanan	Laporan Luas Tanaman Palawija
3.	SP-LAHAN	Kecamatan	Tahunan	Laporan Penggunaan Lahan
4.	SP-ALSINTAN TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan alat/mesin kelembagaan pertanian tanaman pangan
5.	SP-BENIH TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan Pembenihan Tanaman Pangan
6.	SUB-P	Blok Sensus	Sub Round	Pemutakhiran daftar rumah tangga dan keterangan panen
7.	SUB-DS	Blok Sensus	Sub Round	Daftar Sampel rumah tangga
8.	SUB-S	Plot Ubinan	Tergantung Panenan	Hasil Ubinan Padi

Pengumpulan data SP dilakukan melalui tahapan pengisian Register Kecamatan, yaitu daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tingkat desa/kelurahan. Kemudian rekapitulasi kecamatan dari register tersebut dilaporkan dengan Daftar SP.

- b. Daftar yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota dan provinsi seperti pada Tabel 2 berikut:

Tabel 1.2 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Rekapitulasi Data

No	Jenis Daftar	Frekuensi	Keterangan
a.	Di Tingkat Kabupaten/Kota <ul style="list-style-type: none"> • RKSP-PADI, • RKSP-PALAWIJA, • RKSP-LAHAN, • RKSP-ALSINTAN TP, dan • RKSP-BENIH TP 	Sesuai dengan masing-masing Daftar SP	Rekap daftar SP dari kabupaten/kota yang mencakup seluruh kecamatan diwilayahnya
b.	Di Tingkat Provinsi <ul style="list-style-type: none"> • RPSP-PADI, • RPSP-PALAWIJA, • RPSP-LAHAN, • RPSP-ALSINTAN TP, dan • RPSP-BENIH TP 	Sesuai dengan masing-masing Daftar SP	Rekap daftar SP dari provinsi yang mencakup seluruh kabupaten/kota diwilayahnya

1.7 Sistematika Penyajian

Pada Bab I merupakan bab pendahuluan, pada Bab II diuraikan tentang Konsep Definisi yang digunakan dalam pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan. Bab III berisi tentang uraian dari hasil tabulasi data statistik pertanian. Dan bab IV berisi kesimpulan.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Lahan sawah

Lahan Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Berdasarkan pengairannya lahan sawah dibedakan menjadi:

1) Lahan Sawah Irigasi

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.

2) Lahan Sawah Tadah Hujan

Adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

3) Lahan Sawah Rawa Pasang Surut

Adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga disini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

4) Lahan Sawah Rawa Lebak

Adalah lahan sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistem irigasi tetapi tergantung pada air rembesan.

2.2 Lahan Bukan Sawah

Lahan Bukan Sawah adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.

2.3 Luas tanaman akhir bulan yang lalu

Yang dimaksud adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Berdasarkan luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

2.4 Luas Panen

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11 persen dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

2.5 Luas Panen Muda

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.

Penjelasan: Tanaman jagung yang dipungut hasilnya waktu masih muda (belum dapat dipipil) yang digunakan untuk sayuran dsb, dimasukkan ke dalam tanaman yang dipanen muda.

2.6 Luas Puso

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll) sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal.

2.7 Luas Tanam

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

2.8 Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan

Yang dimaksud adalah adanya luas tanaman pada akhir bulan laporan.

2.9 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis varietas

- 1) Padi (Daftar SP-PADI)
 - o Padi Hibrida

Padi hibrida adalah keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan antara dua galur atau lebih tetua pembentuknya dan/atau galur/inbrida homozigot. Contohnya: Bernas Super, Bernas Prima, Sembada B3, SL 11 SHS. Turunan pertama dan seterusnya dari padi hibrida tidak termasuk sebagai padi hibrida.

- Padi Non hibrida

Padi non hibrida (bukan hibrida) adalah padi yang produksi benihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri atau terjadi secara alami. Berdasarkan kelompok varietas, padi non hibrida terdiri dari:

- a. Padi Varietas Unggul (Non Hibrida) adalah varietas yang telah dilepas oleh pemerintah yang mempunyai kelebihan dalam potensi hasil dan/atau sifat-sifatnya. Contohnya: Memberamo, Mekongga, Ciherang, IR-64, Inpari, Inpara, Inpago.
- b. Padi Varietas Lokal adalah varietas yang telah ada dan dibudidayakan secara turun temurun oleh petani, serta menjadi milik masyarakat dan dikuasai oleh negara.

2) Palawija (Daftar SP-PALAWIJA)

- Jagung hibrida adalah keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan 2 (dua) atau lebih pembentuknya dan atau galur/inbrida homozigot. Contohnya: BISI-816, P27, DK 7722, NK 6325, Pertiwi-3, SHS-4.
- Jagung komposit adalah jagung yang benihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri dan terjadi secara alami. Contohnya: Surya, Lagaligo, Sukmaraga, dll.
- Jagung varietas lokal adalah varietas yang telah ada dan dibudidayakan secara turun temurun oleh petani, serta menjadi milik masyarakat dan dikuasai oleh negara.

- Kedelai dirinci menurut kelompok SLPTT dan Non SLPTT
Contohnya: Wilis, Grobogan, Kipas Merah
- Kacang tanah: beberapa nama daerah untuk kacang tanah adalah kacang suuk, kacang cina, kacang hole, kacang waspada, kacang jebrul, kacang bandung, kacang manggala, kacang kerentil, kacang kerentul.
- Kacang hijau : kacang herang.
- Ubi kayu/singkong: beberapa nama daerah untuk ubi kayu adalah hui jendral, boled, hui perancis, ketela pohung, ketela matriks, ketela cangkal, ketela mantri, kaspe, menyok.
- Ubi jalar/ketela rambat: beberapa nama daerah untuk ubi jalar adalah mantang, hui boled, ketela pendem, ketela jawa.
- Sorgum/cantei
- Gandum
- Talas
- Ganyong
- Umbi lainnya: umbi selain tersebut diatas

2.10 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis kegiatan SLPTT dan NON-SLPTT

- **Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT):**
Merupakan sekolah lapangan bagi petani, dimana petani terlibat secara langsung dalam menerapkan berbagai teknologi usaha tani melalui penggunaan input produksi yang efisien dan spesifik lokasi, sehingga mampu menghasilkan produktivitas tinggi untuk menunjang peningkatan produksi secara berkelanjutan. Serta merupakan sarana

bagi petani guna mendapatkan pembelajaran dan penghayatan langsung (mengalami), mengungkapkan, menganalisis, menyimpulkan dan menerapkan (melakukan/mengalami kembali), menghadapi dan memecahkan masalah-masalah terutama dalam hal teknik budidaya dengan mengkaji bersama berdasarkan spesifik lokasi.

Fokus penerapan SLPTT merupakan upaya membina petani agar mampu mengelola sumber daya yang tersedia secara terpadu dalam melakukan budidaya di lahan usaha taninya berdasarkan spesifik lokasi sehingga petani menjadi lebih terampil serta mampu mengembangkan usaha taninya dalam rangka peningkatan produksi tanaman pangan nasional. Namun demikian wilayah diluar SLPTT juga tetap dilakukan pembinaan sehingga produksi dan produktivitas tetap dapat meningkat. Peningkatan produktivitas diupayakan dengan teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). Dengan sistem ini diharapkan terbina kawasan-kawasan andalan untuk empat komoditas tersebut, yang berfungsi sebagai pusat belajar pengambilan keputusan para petani/kelompok tani, sekaligus sebagai tempat tukar-menukar informasi dan pengalaman lapangan, pembinaan manajemen kelompok serta sebagai kawasan percontohan bagi kawasan lainnya.

- **Non SLPTT**

Yang termasuk dalam Non SLPTT yaitu kegiatan diluar SLPTT misalnya: GP3K, P2BN dan yang tanpa bantuan.

BAB III

ULASAN

Salah satu target pembangunan nasional di sektor pertanian adalah meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan serta pendapatan yang berasal dari pertanian tanaman pangan. Peranan sektor pertanian cukup berarti dalam perekonomian Klungkung walaupun kontribusinya pada beberapa tahun terakhir selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Laju pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten Klungkung pada tahun 2014 sebesar 4,84 persen lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2013 yang mengalami pertumbuhan sebesar 1,94 persen. Sedangkan kontribusi dari sektor pertanian terhadap PDRB Klungkung pada tahun 2014 sebesar 23,39 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 23,91 persen. PDRB pertanian secara persentase terus mengalami penurunan, tapi secara nilai nominal PDRB pertanian masih mengalami kenaikan.

Ketahanan pangan mengamanatkan ketersediaan pangan cukup bagi setiap rumah tangga sekaligus kemampuan akses rumah tangga terhadap pangan yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya. Dengan sumber daya agraris yang di miliki, bangsa Indonesia menghendaki penyediaan pangan dipenuhi sebesar mungkin dari produksi dalam negeri dan kekurangannya ditutupi dengan impor. Untuk mengevaluasi "kecukupan" persediaan pangan dalam negeri, perlu diketahui kebutuhan komoditas pangan yang bersangkutan, baik untuk konsumsi langsung rumah tangga maupun untuk memenuhi bahan baku industri pangan dan non pangan seperti pakan, obat-obatan, kosmetik dan lain-lainya. Dengan membandingkan antara kebutuhan dan kemampuan produksi, maka dapat diperkirakan kebutuhan impor atau ekspor untuk

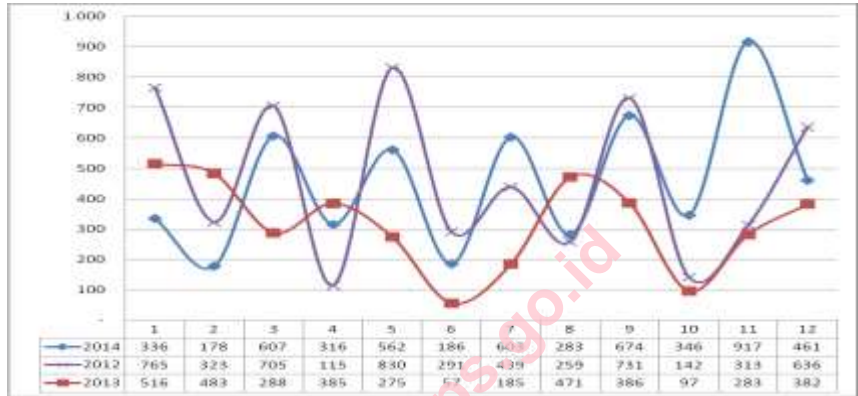
mewujudkan situasi pangan yang cukup dengan keseimbangan antara kebutuhan dan produksi.

Pencatatan produksi padi dan palawija secara rutin bermanfaat untuk merumuskan kebijakan yang di perlukan untuk mengantisipasi ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan pangan yang terjadi di suatu daerah atau di tingkat nasional. Kondisi defisit perlu di antisipasi dengan mengatur masuknya impor pangan, sebaliknya kondisi surplus diantisipasi dengan memfasilitasi ekspor. Cakupan publikasi padi dan palawija meliputi padi sawah dan padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar, yang dihasilkan dalam deskripsi berupa uraian, tabel-tabel terlampir dan dalam bentuk gambar (grafik).

3.1 Pola Tanam dan Pola Panen Padi

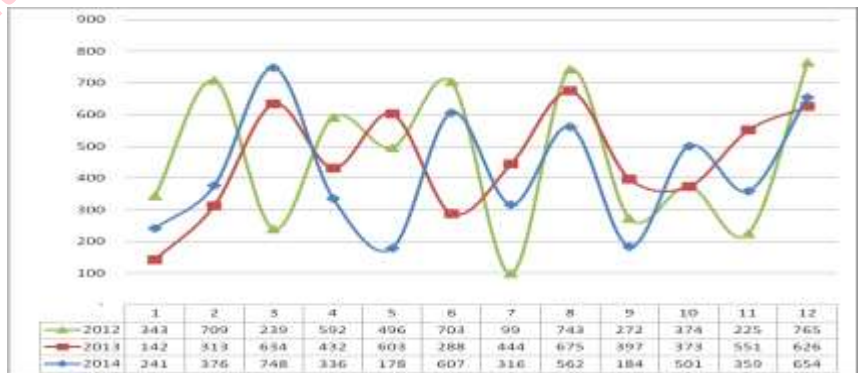
Pola tanam dan pola panen padi di Klungkung saling terkait satu sama lain. Pada gambar 3.1 terlihat bahwa pada tahun 2014 dan 2012 memiliki pola yang hampir mirip, dimana terjadi puncak tanam pada bulan Mei dan Nopember. Sedangkan penanaman padi untuk bulan-bulan berikutnya bervariasi setiap tahunnya. Berbeda dengan kondisi pada tahun 2013, terjadi perubahan pola tanam. Pada tahun 2013 luas penanaman padi mengalami titik terendah yaitu pada bulan Juni, hanya mencapai 57 Ha. Hal ini disebabkan oleh adanya perbaikan irigasi yang cukup signifikan yang dilakukan oleh Pemkab Klungkung di ketiga kecamatan, yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Klungkung dan Kecamatan Dawan. Dengan adanya perbaikan tersebut beberapa “subak” melakukan penundaan dan penggantian komoditi yang ditanam, sehingga berdampak pada pola tanam padi yang mengalami perubahan

Gambar. 3.1. Pola Tanam Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2014



Pola panen padi di Klungkung seperti terlihat pada gambar 3.2, tahun 2012 terjadi puncak panen padi di bulan Agustus dan Desember. Pada tahun 2013 puncak panen bulan Mei dan Desember. Sedangkan pada tahun 2014 puncak panen terjadi pada bulan Maret dan Desember. Puncak panen yang terjadi pada tahun 2014 berada pada posisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan puncak panen pada tahun – tahun sebelumnya dan terjadi pada Sub Round I

Gambar. 3.2. Pola Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2014



3.2 Luas Panen

3.2.1 Padi

Luas panen padi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2014 sebesar 5.062 ha. Bila dibandingkan dengan tahun 2013, luas panen padi mengalami penurunan sebesar 7,59 persen. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.1. Peningkatan paling tinggi terjadi pada subround Januari-April yaitu sebesar 11,8 persen. Sedangkan pada sub round II (Mei-Agustus) luas panen mengalami penurunan terbesar, yaitu mencapai 17,3 persen.

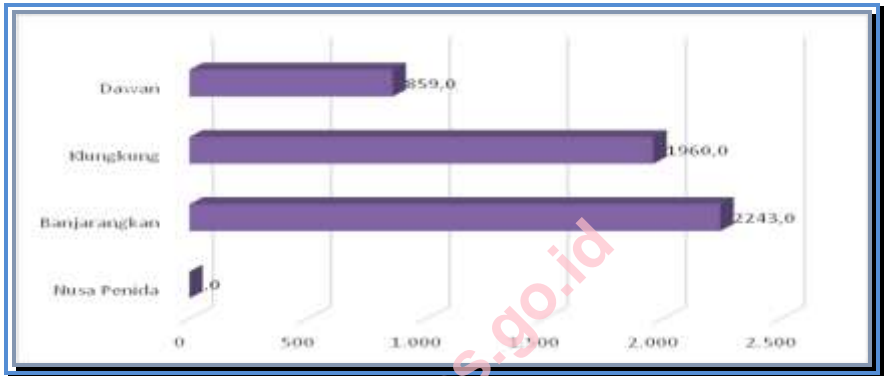
**Tabel 3.1 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung
Tahun 2013-2014 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2013	2014	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	1.521	1.701	180	11,8
<i>Mei-Ags</i>	2.010	1.663	-347	-17,3
<i>Sep-Des</i>	1.947	1.698	-249	-12,8
<i>Total</i>	5.478	5.062	-416	-7,59

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Apabila dilihat masing-masing kecamatan seperti terlihat pada gambar 3.3, luas panen padi di Kabupaten Klungkung tersebar di 3 (tiga) kecamatan, yaitu di Kecamatan Banjarangkan sebesar 2.243 Ha (44,3 %) yang merupakan penyumbang luas panen terbesar, kemudian disusul Kecamatan Klungkung dengan luas panen 1.960 ha (38,7 %) dan Kecamatan Dawan seluas 859 ha (17,0 %).

Gambar. 3.3. Luas Panen Padi di Masing-Masing Kecamatan Tahun 2014



3.2.2. Jagung

Luas panen jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2014 sebesar 1.737 ha. Bila dibandingkan dengan tahun 2013, luas panen jagung pada tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan mencapai 34,7 persen. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar tanaman jagung di Kabupaten Klungkung adalah jagung manis yang di panen muda. Selain itu penurunan luas panen jagung juga dipengaruhi oleh menurunnya lahan pertanian di Nusa Penida sebagai akibat maraknya penanaman tanaman kehutanan seperti pohon Jati dan Gamelina.

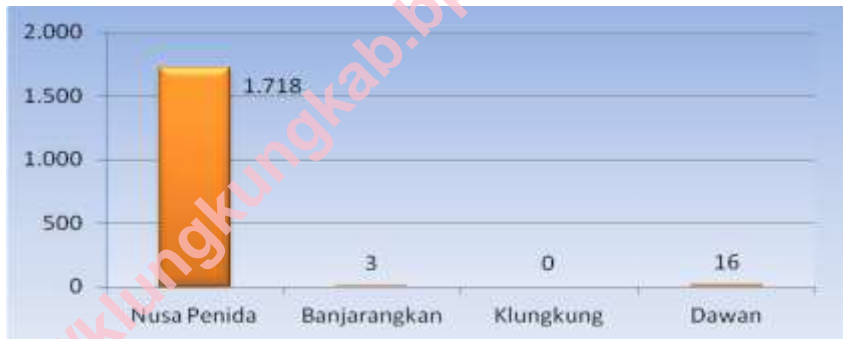
Tabel 3.2 Perkembangan Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha)

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2013	2014	Abs	%
Jan-Apr	2.582	1.694	-888	-34,4
Mei-Ags	79	40	-39	-49,4
Sep-Des	0	3	3	0
Total	2.661	1.737	-924	-34,7

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Apabila kita lihat menurut masing-masing kecamatan seperti yang nampak pada gambar 3.4, terlihat bahwa pada tahun 2014 luas panen tersebar hanya di 3 (tiga) kecamatan, yaitu: Kecamatan Nusa Penida yang memberikan kontribusi terluas, sebesar 1.718 ha atau sekitar 98,91 persen, Kecamatan Banjarangkan memberikan kontribusi sebesar 3 ha atau sekitar 0,17 persen dan Kecamatan Dawan kontribusi sebesar 16 ha atau sekitar 0,92 persen. Sementara tanaman jagung di Kecamatan Klungkung pada tahun 2014 semuanya dipanen muda.

Gambar. 3.4. Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (dalam hektar)



3.2.2 Kedelai

Pada tahun 2014, luas panen kedelai mencapai 529 ha. Luas panen kedelai pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 68 ha atau 5,0 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini tidak terjadi pada setiap subround di Tahun 2013. Pada subround Januari-April dan Mei-Agustus luas panen kedelai mengalami peningkatan sebesar 12,9 persen dan 6,5 persen. Sedangkan pada subround berikutnya September-Desember, panen kedelai mengalami penurunan sebesar 0,3 persen. Rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3.

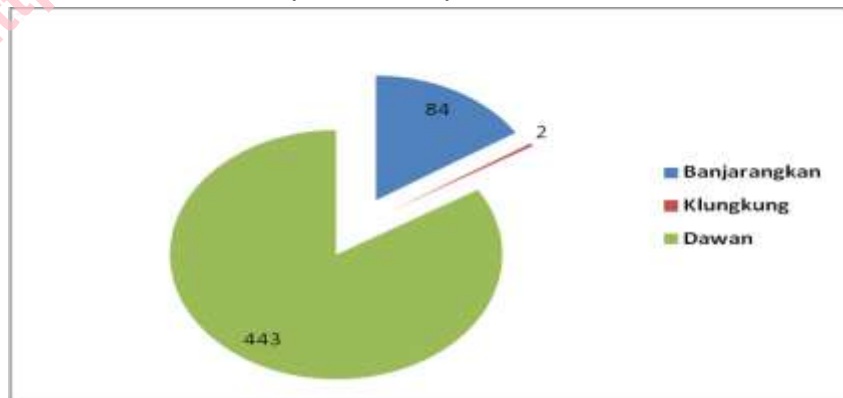
Tabel 3.3 Perkembangan Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha)

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2013	2014	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	412	77	47	12.9
<i>Mei-Ags</i>	375	184	23	6.5
<i>Sep-Des</i>	572	268	-2	-0.3
Total	1,359	529	97	7.7

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Jika dilihat luas panen kedelai dari masing-masing kecamatan seperti gambar 3.5, dapat kita ketahui persebaran luas panen tanaman kedelai di Kabupaten Klungkung berada di 3 (tiga) kecamatan. Kecamatan yang memberikan kontribusi luas panen kedelai paling besar adalah Kecamatan Dawan dengan luas panen 443 ha atau 83.74 persen. Kecamatan Banjarangkan memberikan kontribusi luas panen sebesar 84 ha atau 15.88 persen. Kecamatan Klungkung memiliki luas panen sebesar 2 ha dengan kontribusi sebesar 0.38 persen. Kecamatan Nusa Penida tidak memberikan kontribusi panen kedelai karena kondisi lahan yang kering.

Gambar. 3.5. Luas Panen Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan Tahun 2014 (dalam hektar)



3.2.3 Kacang Tanah

Luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung tahun 2014 mengalami penurunan 10,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan tabel 3.4, dapat kita lihat luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung pada tahun 2014 mencapai 1.426 ha menurun sebanyak 169 ha dibandingkan tahun 2013. Penurunan luas panen kacang tanah terjadi di periode Januari-April sebesar 288 ha atau 23,5 persen, sementara periode Mei-Agustus mengalami peningkatan sebesar 81 ha atau 53,6 persen begitu pula di periode September-Desember meningkat sebesar 38 ha atau 17,2 persen. Penurunan luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung salah satunya disebabkan oleh berkurangnya lahan penanaman kacang tanah karena dialihfungsikan menjadi lahan tanaman kehutanan di Kec. Nusa Penida.

Tabel 3.4. Perkembangan Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha)

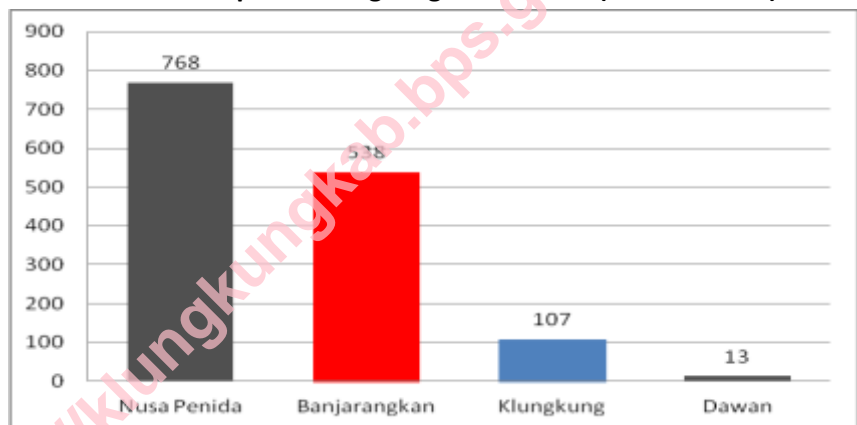
Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2013	2014	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	1.223	935	-288	-23,5
<i>Mei-Ags</i>	151	232	81	53,6
<i>Sep-Des</i>	221	259	38	17,2
Total	1.595	1.426	-169	-10,6

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Berdasarkan gambar 3.6, terlihat bahwa persebaran luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 tersebar di semua kecamatan, yaitu Nusa Penida, Banjarangkan Klungkung dan Dawan. Kecamatan Nusa Penida merupakan kecamatan yang luas

panen kacang tanahnya paling besar, yaitu 768 ha dengan kontribusi sebesar 53,86 persen. Kecamatan Banjarangkan memiliki luas panen sebesar 538 ha dengan kontribusi 37,73 persen, Kecamatan Klungkung memberikan kontribusi luas panen sebesar 7,5 persen atau 107 ha dan Kecamatan Dawan dengan luas panen 13 ha atau sebesar 0,91 persen.

Gambar. 3.6. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (dalam hektar)



3.2.4 Ubi Kayu

Ubi kayu merupakan salah satu tanaman bahan makanan pokok. Luas panen ubi kayu pada tahun 2014 mencapai 961 ha. Luas ini mengalami penurunan sebesar 329 ha dibandingkan dengan tahun 2013 atau sekitar 25,5 persen. Penanaman ubi kayu biasanya ditanam secara tumpang sari dengan tanaman lainnya seperti uji jalar, kacang tanah, dll. Pada periode Januari-April di Kabupaten Klungkung tidak ada panen ubi kayu. Sedangkan puncak panen ubi kayu terjadi pada

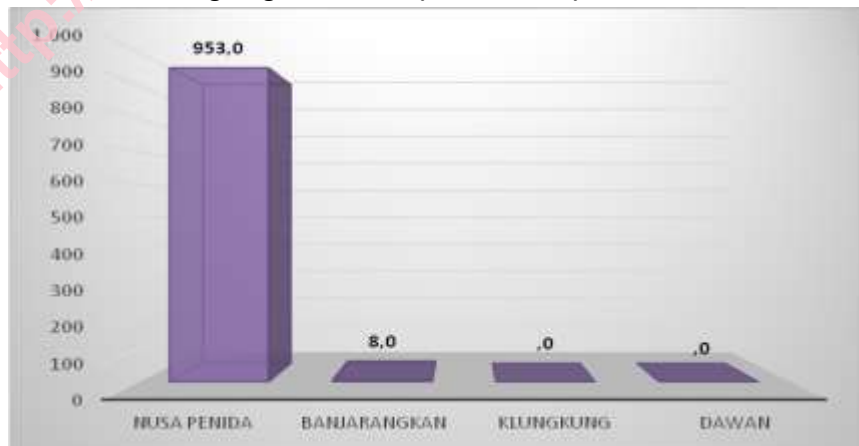
periode Mei-Agustus dengan luas panen mencapai 543 ha seperti terlihat pada table 3.5. Potensi ubi kayu terbesar berada di Kecamatan Nusa Penida dengan luas panen mencapai 953 ha atau 99,17 persen dari luas panen Kabupaten Klungkung. Sementara satu satunya kecamatan di wilayah daratan Kabupaten Klungkung yang mempunyai tanaman ubi kayu adalah Kecamatan Banjarangkan dengan luas 8 ha atau sebesar 0,83 persen.

Tabel 3.5 Perkembangan Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha)

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2013	2014	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	0	0	0	0
<i>Mei-Ags</i>	750	543	-207	-27,6
<i>Sep-Des</i>	540	418	-122	-22,6
Total	1.290	961	-329	-25,5

Sumber: BPS Kab. Klungkung

Gambar 3.7. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (dalam hektar)



3.2.5 Ubi Jalar

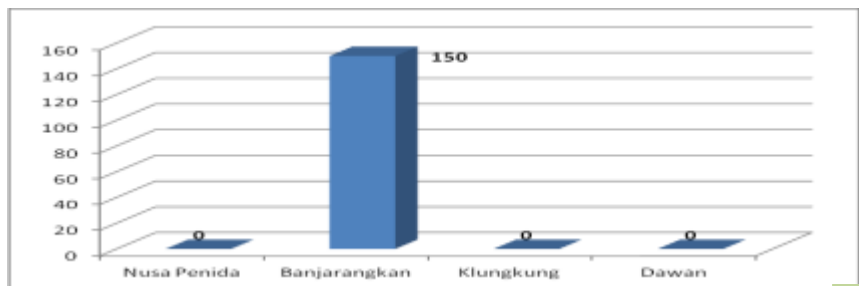
Pada tahun 2014 luas panen Ubi Jalar mengalami peningkatan sebanyak 8 ha dibanding tahun 2013. Pada tahun 2014, luas panen ubi jalar mencapai 150 ha. Apabila dilihat secara kumulatif selama satu tahun terjadi peningkatan sekitar 5,6 persen. Apabila dilihat data per kecamatan pada gambar 3.8, luas panen ubi jalar seluruhnya berasal dari Kecamatan Banjarangkan. Ubi jalar pada umumnya diusahakan untuk dicari umbinya, namun disamping umbinya, ubi jalar juga mulai marak diusahakan untuk dicari daunnya yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, khususnya babi.

Tabel 3.6 Perkembangan Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2014 (ha)

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2013	2014	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	38	60	22	57,9
<i>Mei-Ags</i>	46	59	13	28,3
<i>Sep-Des</i>	58	31	-27	-46,6
Total	142	150	8	5,6

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Gambar. 3.8. Luas Panen Ubi Jalar Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (dalam hektar)

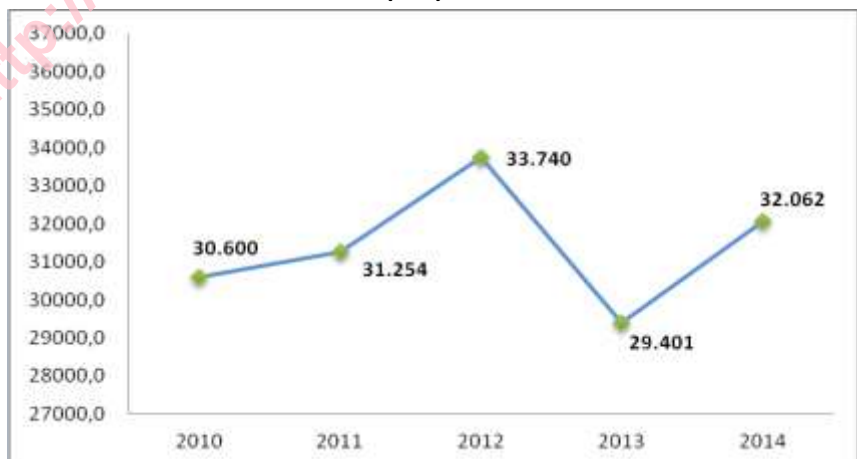


3.3 Produksi

3.3.1 Padi

Nilai produksi padi setiap tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi cuaca, irigasi, serangan hama, pola tanam petani dan faktor lainnya. Pada tahun 2014 produksi padi di Kabupaten Klungkung mencapai 32.062 ton. Produksi tersebut mengalami peningkatan sebesar 8.30 persen dibandingkan dengan tahun 2013. Jika dilihat data series dalam kurun waktu lima tahun terakhir seperti pada gambar 3.9, produksi tertinggi terjadi pada tahun 2012 sedangkan produksi terendah terjadi pada tahun 2013. Dari sisi produktivitas, hasil produksi padi di Klungkung pada tahun 2014 mencapai 64,20 kuintal per hektar, mengalami peningkatan sebesar 15,34 persen dibanding dengan tahun sebelumnya.

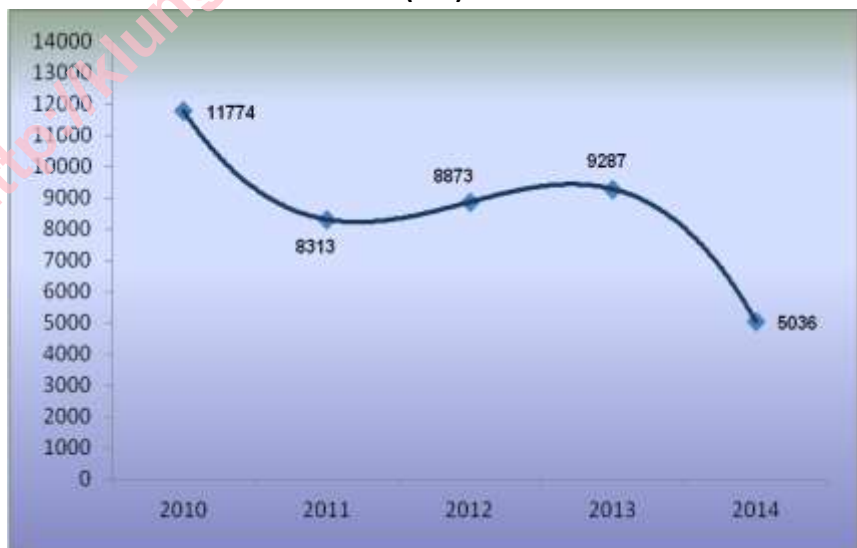
Gambar. 3.9. Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton)



3.3.2 Jagung

Produksi jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2014 mencapai 5.036 ton. Produksi ini mengalami penurunan sebesar 84,41 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 9.287 ton. Produksi ini adalah produksi yang paling rendah dari lima tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh masuknya komoditi jagung manis yang merupakan komoditi primadona bagi petani pada saat ini, karena dari segi hasil atau keuntungan lebih menjanjikan dari pada komoditi jagung hibrida. Jika dilihat dari produktivitasnya, tanaman jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2014 mencapai 27,68 kuintal per hektar atau mengalami penurunan sebesar 25,04 persen dari tahun sebelumnya.

Gambar. 3.10. Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton)



3.3.3 Kedelai

Produksi kedelai di Kabupaten Klungkung pada tahun 2014 mencapai 976 ton. Produksi puncak terjadi pada tahun 2013 yang merupakan produksi tertinggi selama lima tahun terakhir. Produksi pada tahun 2014 mengalami penurunan cukup signifikan, yaitu mencapai 120,9 persen dibandingkan dengan tahun 2013. Hal ini disebabkan karena adanya pergeseran pola tanam dari akibat perbaikan saluran irigasi yang dilakukan pada tahun 2014. Tetapi jika dilihat dari sisi produktivitas, hasil kedelai pada tahun 2014 mencapai 18,28 kuintal per hektar, meningkat 16,03 persen dibandingkan dengan tahun 2013.

Gambar. 3.11. Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung

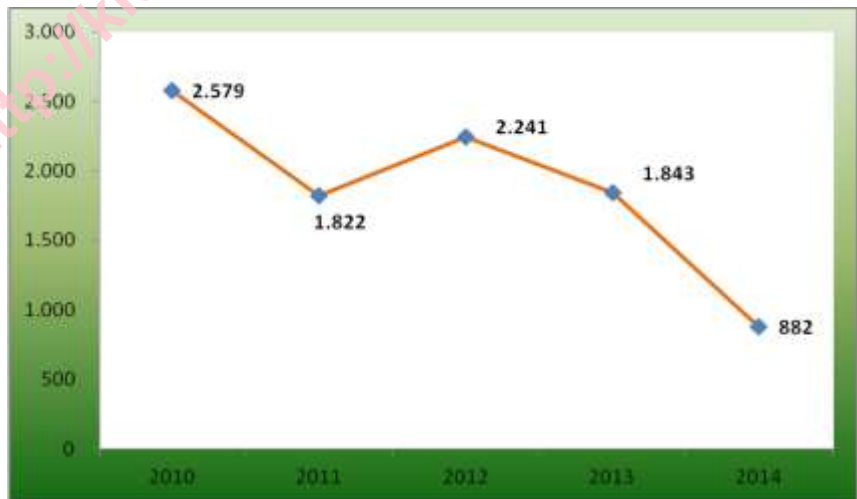
Tahun 2010-2014 (ton)



3.3.4 Kacang Tanah

Produksi kacang tanah selama tiga tahun terakhir terus mengalami penurunan semenjak tahun 2012, seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.12. Pada tahun 2011, produksi kacang tanah mengalami penurunan sebesar 40,98 persen bila dibandingkan tahun 2010 dan pada tahun 2012 meningkat sebesar 18,69 persen dari tahun 2011. Namun pada tahun 2013 dan tahun 2014 terus mengalami penurunan produksi dibandingkan dengan tahun 2012. Produksi Tahun 2014 hanya 882 ton. Dilihat dari sisi produktivitas, pada tahun 2014 produktivitas kacang tanah mencapai 6,60 kuintal per hektar dan pada tahun 2013 mencapai 5,82 kuintal per hektar atau meningkat sebesar 11,82 persen.

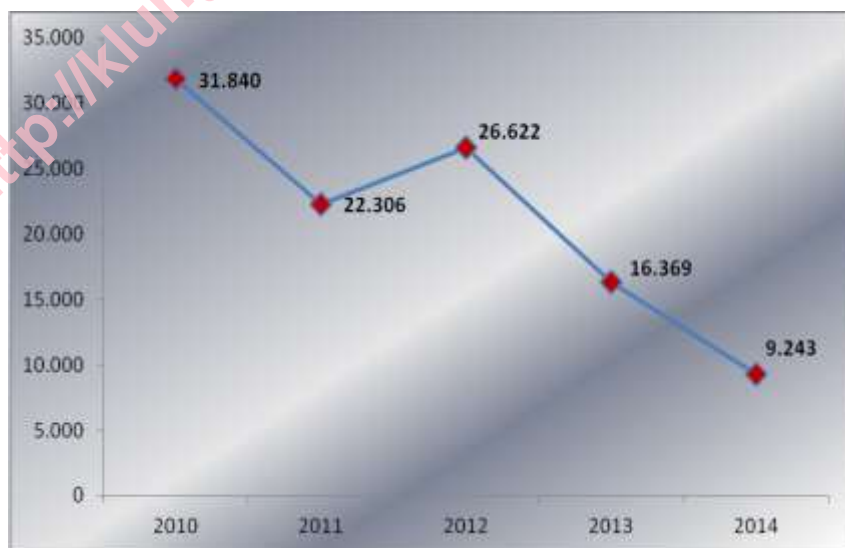
Gambar. 3.12. Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton)



3.3.5 Ubi Kayu

Produksi ubi kayu di Kabupaten Klungkung pada tahun 2014 mencapai 9.243 ton. Produksi ini menurun drastis bila dibandingkan dengan produksi tahun 2013 sebesar 77,10. Berdasarkan trend data lima tahun terakhir pada gambar 3.13 dapat kita lihat bahwa selama tahun 2010-2014 produksi ubi kayu mulai mengalami penurunan semenjak tahun 2013. Dari trend lima tahun produksi terendah justru terjadi pada tahun 2014. Apabila dibandingkan dengan produksi lima tahun yang lalu yaitu tahun 2010 terjadi penurunan sebesar 70,97 persen, dimana produksi ubi kayu pada tahun tersebut mencapai 31.840 ton. Penurunan ini salah satunya disebabkan oleh menurunnya luas panen ubi kayu di Nusa Penida dan Banjarangkan.

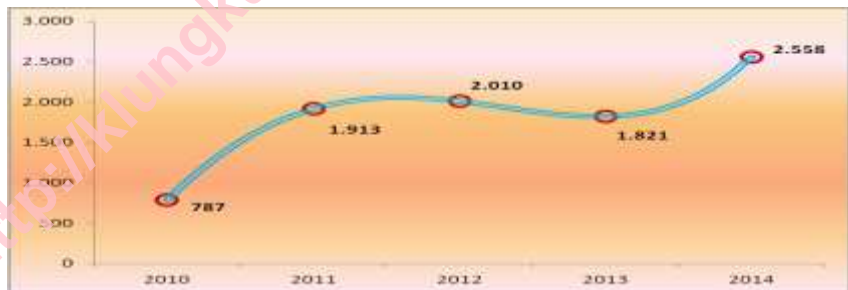
Gambar. 3.13. Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton)



3.3.6 Ubi Jalar

Produksi ubi jalar pada tahun 2014 di Kabupaten Klungkung mencapai 2.558 ton. Seperti nampak pada gambar 3.14, produksi tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 28,81 persen. Jika dilihat lima tahun terakhir, produksi ubi jalar cenderung mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2012 dan tahun 2013 sempat terjadi penurunan, tetapi penurunan tersebut tidak terlalu signifikan. Sementara itu jika dilihat dari segi produktivitas, pada tahun 2014 sebesar 172,17 ton/hektar, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan produktivitas tahun 2013 sebesar 141,60 ton/hektar atau sebesar 17,76 persen

Gambar. 3.14. Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2014 (ton)

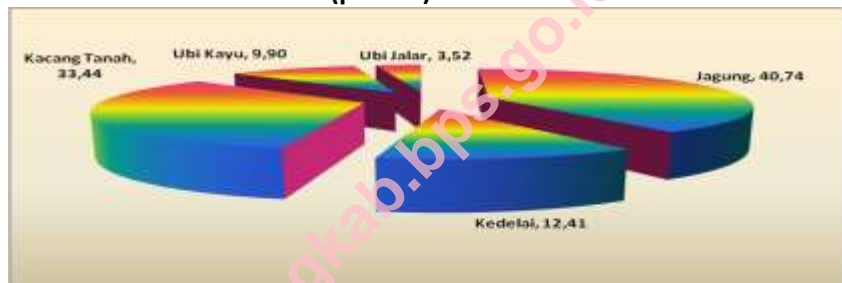


3.4 Kontribusi Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija

Seperti diketahui sebelumnya tanaman palawija yang banyak diusahakan di Kabupaten Klungkung ada lima jenis komoditi, yaitu jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Jika dilihat kontribusi luas panen dari masing – masing komoditi seperti pada gambar 3.15, terlihat bahwa jagung merupakan komoditi palawija yang

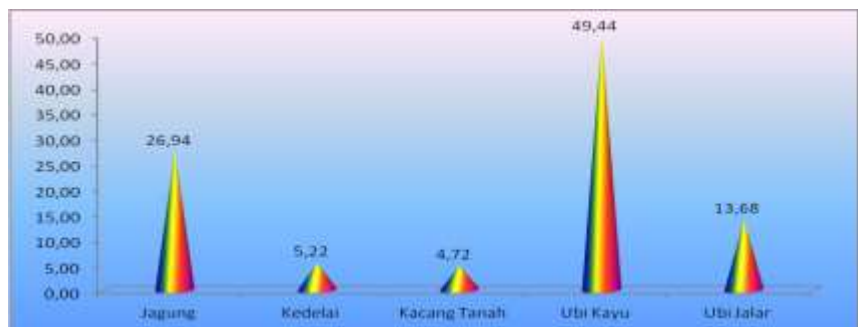
paling banyak diusahakan dengan kontribusi luas panen sebesar 40,74 persen. Berikutnya disusul oleh komoditi kacang tanah, kedelai dan ubi kayu dengan kontribusi masing-masing sebesar 33,44 persen, 12,41 persen dan 9,90 persen. Sedangkan posisi dengan luas panen komoditi palawija terendah adalah ubi jalar dengan persentase 3,52 persen.

Gambar. 3.15. Kontribusi Luas Panen Tanaman Palawija Tahun 2014 (persen)



Jika kita melihat kontribusi dari sisi produksi seperti pada gambar 3.16 menunjukkan bahwa komoditi ubi kayu memberikan kontribusi terbesar, yaitu 49,44 persen dari seluruh total produksi palawija. Berikutnya disusul oleh komoditi lainnya, yaitu jagung dengan kontribusi sebesar 26,94 persen, ubi jalar 13,68 persen, kedelai 5,22 persen dan kacang tanah 4,72 persen.

Gambar. 3.16. Kontribusi Produksi Tanaman Palawija Tahun 2014 (persen)



3.5 Perkiraan Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi 2014

Pada tahun ini, produksi padi telah terealisasi mencapai 32.062 ton gkg. Dengan asumsi jumlah proyeksi penduduk Klungkung tahun 2014 mencapai 174.800 jiwa dan rata-rata konsumsi 109,8 kg/kapita/tahun maka total kebutuhan konsumsi penduduk Klungkung mencapai 19.193,04 ton beras. Bila hasil produksi padi di Klungkung pada tahun 2014 mencapai 32.062 ton gkg, penggunaan gabah padi untuk non pangan mencapai 2.340,53 ton dan penggunaan beras untuk non pangan mencapai 625,51 ton, sehingga ketersediaan beras untuk pangan di Klungkung mencapai 18.158,46 ton. Apabila dibandingkan ketersediaan beras dengan kebutuhan beras, maka ketersediaan beras di Kabupaten Klungkung masih berada dalam kondisi minus 1.034,58 ton sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan beras penduduk Klungkung. Namun kondisi ini masih bisa ditutupi oleh adanya perdagangan gabah/beras yang berasal dari kabupaten lain.

Hal yang menarik yang dapat diperhatikan dari tabel 3.7, penggunaan beras yang tidak bisa dikonsumsi (terbuang) oleh masyarakat mencapai 2.104,72 ton. Kehilangan ini bersumber dari susut/tercecer pada kondisi gabah kering giling mencapai 1.479,21 ton dan susut/tercecer pada beras mencapai 625,51 ton. Jika kehilangan beras ini diminimalisasi dan bisa dimanfaatkan untuk konsumsi pangan penduduk maka secara perhitungan angka, beras ini akan dapat menutupi kekurangan beras bahkan memberikan surplus bagi kebutuhan beras penduduk klungkung. Dengan demikian, untuk meningkatkan ketersediaan beras di Klungkung selain dengan cara meningkatkan produksi padi, mendatangkan beras dari luar daerah (impor), pemerintah daerah harus bisa meminimalisasi kehilangan (loses) baik dari proses panen sampai menjadi beras ke tangan konsumen.

**Tabel 3.5 Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi
Tahun 2014**

No	Uraian		SATUAN	Volume ATAP'14
(1)	(2)		(3)	(4)
1	Produksi Padi (Gabah Kering Giling/GKG)		ton	32.062
2	Penggunaan padi untuk non pangan	7,30% R1	ton	2.340,53
	a. Pakan ternak/unggas	0,44%		
	b. Benih/bibit	0,90%		
	c. Bahan baku industri non makanan	0,56%		
	d. Susut/tercecer	5,40%		
3	Padi (GKG) yang siap diolah menjadi beras	R1-R2	ton	29.721,47
4	Produksi beras (Konversi GKG ke beras)	63,20% R3	ton	18.783,97
5	Penggunaan beras untuk non pangan	3,33% R4	ton	625,51
	a. Pakan ternak/unggas	0,17%		
	b. Bahan baku industri non makanan	0,66%		
	c. Susut/tercecer	2,50%		
6	Penggunaan beras untuk pangan (Ketersediaan Beras)	R4-R5	ton	18.158,46
7	Kebutuhan beras untuk konsumsi penduduk	7axb/1000	ton	19.193,04
	a. Jumlah Penduduk Klungkung (Proyeksi Hasil Podes 2011)		jiwa	174.800
	b. Konsumsi per kapita per tahun (Susenas 2013)		kg/tahun	109,8
	c. Konsumsi per kapita per hari (Susenas 2013)		kg/bulan	9,15
8	Sisa (Ketersediaan - Konsumsi)	R6-R7	ton	-1.034,58

Keterangan

- 1) Metode disepakati dalam Rakor di BKP-Deptan-Kamis, 15 Desember 2005
- 2) Sumber data produksi padi (GKG) : ATAP 2014 Kabupaten Klungkung
- 3) Konversi yang digunakan dalam berhitung NBM (BKP Deptan)
- 4) Konversi gabah ke beras : hasil survei susut pasca panen

LAMPIRAN

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Tanam Bersih Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Padi				
	Nusa Penida	Banjara- ngkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	246	90	0	336
Februari	0	178	0	0	178
Maret	0	123	187	297	607
April	0	228	88	0	316
Mei	0	259	303	0	562
Juni	0	110	71	5	186
Juli	0	226	175	202	603
Agustus	0	168	52	63	283
September	0	207	467	0	674
Oktober	0	240	106	0	346
November	0	424	195	298	917
Desember	0	245	216	0	461
Jan-Apr	0	775	365	397	1.437
Mei-Ags	0	763	601	270	1.634
Sep-Des	0	1.116	984	298	2.398
2014	0	2.654	1.950	965	5.469
2013	0	1.875	1.585	348	3.808
2012	0	2.971	1.701	877	5.549
Abs '14-'13	0	779	365	617	1.661
% '14-'13	-	41,55	23,03	177,30	43,62
Abs '13-'12	0	-1.096	-116	-529	-1.741
% '13-'12	-	-36,89	-6,82	-60,32	-31,38

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 2. Luas Tanam Bersih Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Jagung				
	Nusa Penida	Banjara ngkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	35	13	48
Februari	0	0	42	0	42
Maret	0	0	49	77	126
April	37	0	10	0	47
Mei	0	8	49	0	57
Juni	0	23	13	12	48
Juli	0	11	87	10	108
Agustus	0	4	11	0	15
September	0	0	52	0	52
Oktober	0	27	45	0	72
November	243	22	85	70	420
Desember	1.438	7	73	1	1.519
Jan-Apr	37	0	136	90	263
Mei-Ags	0	46	160	22	228
Sep-Des	1.681	56	255	71	2.063
2014	1.718	102	551	183	2.554
2013	2.660	90	493	116	3.359
2012	3.092	69	436	21	3.618
Abs '14-'13	-942	12	58	67	-805
% '14-'13	-35,41	13,33	11,76	57,76	-23,97
Abs '13-'12	-432	21	57	95	-259
% '13-'12	-13,97	30,43	13,07	452,38	-7,16

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 3. Luas Tanam Bersih Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Kedelai				
	Nusa Penida	Banjar angkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	181	181
April	0	3	0	0	3
Mei	0	6	0	0	6
Juni	0	1	0	191	192
Juli	0	2	1	71	74
Agustus	0	2	0	0	2
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	9	0	0	9
November	0	0	0	168	168
Desember	0	5	0	0	5
Jan-Apr	0	3	0	181	184
Mei-Ags	0	11	1	262	274
Sep-Des	0	14	0	168	182
2014	0	28	1	611	640
2013	0	362	98	876	1.336
2012	0	346	124	860	1.330
Abs '14-'13	0	-334	-97	-265	-696
% '14-'13	-	-92,27	-98,98	-30,25	-52,10
Abs '13-'12	0	16	-26	16	6
% '13-'12	-	4,62	-20,97	1,86	0,45

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 4. Luas Tanam Bersih Kacang Tanah Kabupaten Klungkung
Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)**

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Kacang Tanah				
	Nusa Penida	Banjara ngkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	15	29	0	44
Februari	0	34	11	0	45
Maret	0	15	0	8	23
April	15	23	0	0	38
Mei	0	93	33	0	126
Juni	0	124	3	0	127
Juli	0	35	0	5	40
Agustus	0	15	0	0	15
September	0	94	6	0	100
Oktober	0	9	5	0	14
November	15	63	23	0	101
Desember	581	102	0	0	683
Jan-Apr	15	87	40	8	150
Mei-Ags	0	267	36	5	308
Sep-Des	596	268	34	0	898
2014	611	622	110	13	1.356
2013	1.048	383	122	0	1.553
2012	1.179	357	170	0	1.706
Abs '14-'13	-437	239	-12	13	-197
% '14-'13	-41,70	62,40	-9,84	-	-12,69
Abs '13-'12	-131	26	-48	0	-153
% '13-'12	-11,11	7,28	-28,24	-	-8,97

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 5. Luas Tanam Bersih Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Ubi Kayu				
	Nusa Penida	Banjara ngkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0
Mei	0	4	0	0	4
Juni	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0
Desember	683	0	0	0	683
Jan-Apr	0	0	0	0	0
Mei-Ags	0	4	0	0	4
Sep-Des	683	0	0	0	683
2014	683	4	0	0	687
2013	1.290	4	0	0	1.294
2012	1.611	1	0	0	1.612
Abs '14-'13	-607	0	0	0	-607
% '14-'13	-47,05	0,00	-	-	-46,91
Abs '13-'12	-321	3	0	0	-318
% '13-'12	-19,93	300,00	-	-	-19,73

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 6. Luas Tanam Bersih Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Ubi Jalar				
	Nusa Penida	Banjara ngkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	35	0	0	35
Maret	0	6	0	0	6
April	0	13	0	0	13
Mei	0	35	0	0	35
Juni	0	13	0	0	13
Juli	0	7	0	0	7
Agustus	0	5	0	0	5
September	0	11	0	0	11
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	25	0	0	25
Desember	0	17	0	0	17
Jan-Apr	0	54	0	0	54
Mei-Ags	0	60	0	0	60
Sep-Des	0	53	0	0	53
2014	0	167	0	0	167
2013	0	129	2	0	131
2012	173	143	0	0	316
Abs '14-'13	0	38	-2	0	36
% '14-'13	-	29,46	-100,00	-	27,48
Abs '13-'12	-173	-14	2	0	-185
% '13-'12	-100,00	-9,79	-	-	-58,54

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 7. Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Kecamatan	Luas Panen Padi				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	83	158	0	241
Februari	0	226	150	0	376
Maret	0	235	219	294	748
April	0	246	90	0	336
Mei	0	178	0	0	178
Juni	0	123	187	297	607
Juli	0	228	88	0	316
Agustus	0	259	303	0	562
September	0	110	71	3	184
Oktober	0	226	175	100	501
November	0	142	52	165	359
Desember	0	187	467	0	654
Jan-Apr	0	790	617	294	1.701
Mei-Ags	0	788	578	297	1.663
Sep-Des	0	665	765	268	1.698
2014	0	2.243	1.960	859	5.062
2013	0	2.705	1.977	878	5.560
2012	0	3.306	1.568	875	5.749
Abs '14-'13	0	-462	-17	-19	-498
% '14-'13	-	-17,08	-0,86	-2,16	-8,96
Abs '13-'12	0	-601	409	3	-189
% '13-'12	-	-18,18	26,08	0,34	-3,29

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 8. Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Kecamatan	Luas Panen Jagung				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	1.501	0	0	0	1.501
Maret	180	0	0	13	193
April	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0
Juni	37	0	0	0	37
Juli	0	0	0	0	0
Agustus	0	3	0	0	3
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	3	3
November	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0
Jan-Apr	1.681	0	0	13	1.694
Mei-Ags	37	3	0	0	40
Sep-Des	0	0	0	3	3
2014	1.718	3	0	16	1.737
2013	2.660	1	0	0	2.661
2012	3.092	5	59	0	3.156
Abs '14-'13	-942	2	0	16	-924
% '14-'13	-35,41	200,00	-	-	-34,72
Abs '13-'12	-432	-4	-59	0	-495
% '13-'12	-13,97	-80,00	-100,00	-	-15,68

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 9. Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Kecamatan	Luas Panen Kedelai				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	10	0	0	10
Februari	0	41	1	0	42
Maret	0	19	0	0	19
April	0	0	0	6	6
Mei	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	175	175
Juli	0	3	0	0	3
Agustus	0	6	0	0	6
September	0	1	0	191	192
Oktober	0	2	1	71	74
November	0	2	0	0	2
Desember	0	0	0	0	0
Jan-Apr	0	70	1	6	77
Mei-Ags	0	9	0	175	184
Sep-Des	0	5	1	262	268
2014	0	84	2	443	529
2013	0	394	98	867	1.359
2012	0	321	111	859	1.291
Abs '14-'13	0	-310	-96	-424	-830
% '14-'13	-	-78,68	-97,96	-48,90	-61,07
Abs '13-'12	0	73	-13	8	68
% '13-'12	-	22,74	-11,71	0,93	5,27

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 10. Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Kecamatan	Luas Panen Kacang Tanah				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	12	1	0	13
Februari	254	89	0	0	343
Maret	499	12	24	0	535
April	0	15	29	0	44
Mei	0	34	11	0	45
Juni	0	15	0	8	23
Juli	15	23	0	0	38
Agustus	0	93	33	0	126
September	0	124	3	0	127
Oktober	0	25	0	5	30
November	0	15	0	0	15
Desember	0	81	6	0	87
Jan-Apr	753	128	54	0	935
Mei-Ags	15	165	44	8	232
Sep-Des	0	245	9	5	259
2014	768	538	107	13	1.426
2013	1.048	439	108	0	1.595
2012	1.179	495	245	0	1.919
Abs '14-'13	-280	99	-1	13	-169
% '14-'13	-26,72	22,55	-0,93	-	-10,60
Abs '13-'12	-131	-56	-137	0	-324
% '13-'12	-11,11	-11,31	-55,92	-	-16,88

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 11. Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Kecamatan	Luas Panen Ubi Kayu				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0
Juni	0	4	0	0	4
Juli	161	0	0	0	161
Agustus	378	0	0	0	378
September	414	0	0	0	414
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0
Desember	0	4	0	0	4
Jan-Apr	0	0	0	0	0
Mei-Ags	539	4	0	0	543
Sep-Des	414	4	0	0	418
2014	953	8	0	0	961
2013	1.290	0	0	0	1.290
2012	1.611	5	0	0	1.616
Abs '14-'13	-337	8	0	0	-329
% '14-'13	-26,12	-	-	-	-25,50
Abs '13-'12	-321	-5	0	0	-326
% '13-'12	-19,93	-100,00	-	-	-20,17

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 12. Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2014 (Ha)

Kecamatan	Luas Panen Ubi Jalar				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	5	0	0	5
Februari	0	11	0	0	11
Maret	0	9	0	0	9
April	0	35	0	0	35
Mei	0	10	0	0	10
Juni	0	1	0	0	1
Juli	0	13	0	0	13
Agustus	0	35	0	0	35
September	0	13	0	0	13
Oktober	0	7	0	0	7
November	0	0	0	0	0
Desember	0	11	0	0	11
Jan-Apr	0	60	0	0	60
Mei-Ags	0	59	0	0	59
Sep-Des	0	31	0	0	31
2014	0	150	0	0	150
2013	0	140	2	0	142
2012	173	0	0	173	346
Abs '14-'13	0	10	-2	0	8
% '14-'13	-	7,14	-100,00	-	5,63
Abs '13-'12	-173	140	2	-173	-204
% '13-'12	-100,00	-	-	-100,00	-58,96

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 13. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2014

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	1,779	63.59	11,312	1,810	58.54	10,595
2009	1,788	70.16	12,545	2,119	58.81	12,462
2010	1,738	62.32	10,831	1,812	61.33	11,113
2011	2,171	58.02	12,596	1,928	50.06	9,652
2012	1,883	56.70	10,677	2,041	56.15	11,460
2013	1,521	55.61	8,458	2,010	49.90	10,030
2014	1,701	60.72	10,328	1,633	57.17	9,507

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	2,066	58.45	12,076	5,655	60.09	33,983
2009	1,813	62.01	11,242	5,720	63.37	36,249
2010	1,707	50.71	8,656	5,257	58.21	30,600
2011	1,650	54.58	9,006	5,749	54.36	31,254
2012	1,636	70.92	11,603	5,560	60.68	33,740
2013	1,947	56.05	10,913	5,478	53.67	29,401
2014	1,698	72.01	12,227	5,062	63.64	32,062

Tabel 14. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Jagung**Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2014**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	3,291	27.47	9,042	207	36.23	750
2009	4,043	29.00	11,723	104	0.00	0
2010	3,497	28.73	10,048	125	38.66	483
2011	3,267	23.83	7,784	122	43.36	529
2012	2,968	26.77	7,946	156	51.28	800
2013	2,582	30.00	7,747	79	44.44	351
2014	1,694	29.14	4,936	40	23.43	94

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	190	48	903	3,688	29	10,695
2009	26	47	121	4,173	28	11,844
2010	213	58	1,243	3,835	31	11,774
2011	0	0	0	3,389	25	8,313
2012	32	40	127	3,156	28	8,873
2013	0	0	0	2,661	30	8,098
2014	3	20.15	6	1,737	28.99	5,036

**Tabel 15. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kedelai
Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2014**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	294	16.09	473	316	16.11	509
2009	375	15.12	567	295	18.00	531
2010	347	13.76	478	301	18.40	554
2011	402	10.62	427	296	16.02	474
2012	365	15.17	554	352	12.72	448
2013	412	14.78	609	375	15.35	576
2014	77	17.31	133	184	16.86	310

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	362	18.44	667	972	16.97	1,649
2009	353	14.99	529	1,023	15.90	1,627
2010	402	14.11	567	1,050	15.23	1,599
2011	504	19.19	967	1,202	15.54	1,868
2012	574	13.80	792	1,291	13.89	1,794
2013	572	16.89	966	1,359	15.82	2,150
2014	268	19.88	533	529	18.45	976

**Tabel 16. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi
KacangTanah Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2013**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	2,227	15.88	3,535	437	15.88	694
2009	1,997	15.50	3,096	457	15.50	708
2010	1,808	10.97	1,984	374	10.97	410
2011	1,800	6.67	1,201	222	10.91	242
2012	1,533	11.57	1,774	180	10.90	196
2013	1,223	12.62	1,544	151	10.26	155
2014	935	5.32	497	232	9.52	221

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	595	17.06	1,015	3,259	16.09	5,244
2009	844	17.10	1,443	3,298	15.91	5,247
2010	190	9.74	185	2,372	10.87	2,579
2011	286	13.22	378	2,308	7.89	1,822
2012	206	13.14	271	1,919	11.68	2,241
2013	221	12.90	285	1,595	12.44	1,984
2014	259	6.35	164	1,426	6.19	882

Tabel 17. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2014

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	11	64.55	71	1,554	149.58	23,245
2007	8	131.02	105	771	136.70	10,540
2008	15	94.35	142	1,102	162.16	17,870
2009	1	90.00	9	1,075	159.81	17,180
2010	13	84.29	110	917	202.48	18,567
2011	0	0.00	0	976	144.16	12,510
2012	2	112.26	22	1,076	179.60	19,325
2013	0	0.00	0	750	123.01	9,226
2014	0	0.00	0	543	98.62	5,355

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	583	109.79	6,401	2,148	138.35	29,717
2007	1,323	144.25	19,084	2,102	141.43	29,729
2008	790	177.65	14,034	1,907	168.04	32,046
2009	945	149.19	14,098	2,021	154.81	31,287
2010	843	156.14	13,163	1,773	179.58	31,840
2011	710	137.98	9,796	1,686	132.30	22,306
2012	538	135.68	7,275	1,616	164.74	26,622
2013	540	132.28	7,143	1,290	126.89	16,369
2014	418	93.01	3,888	961	96.18	9,243

Tabel 18. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2014

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	93	147.74	1,374	62	194.84	1,208
2007	105	132.16	1,388	48	130.24	625
2008	63	124.07	782	45	116.44	524
2009	58	117.24	680	30	115.33	346
2010	26	109.99	286	26	118.68	309
2011	47	106.60	501	44	124.34	547
2012	80	93.37	747	59	150.70	889
2013	38	126.05	479	47	132.06	621
2014	60	200.46	1,203	59	136.30	804

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	54	131.48	710	209	157.51	3,292
2007	52	156.80	815	205	137.95	2,828
2008	32	157.81	505	140	129.36	1,811
2009	38	163.95	623	126	130.87	1,649
2010	16	119.96	192	68	115.74	787
2011	83	104.19	865	174	109.94	1,913
2012	34	124.53	374	173	116.19	2,010
2013	58	182.24	1,057	143	150.82	2,157
2014	31	177.67	551	150	170.53	2,558



DATA MENERDASKAN BANGSA

<http://klungkungkab.bps.go.id>